



PENETAPAN

Nomor 0151/Pdt.G/2015/PA Tli

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tolitoli yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai talak antara :

Penggugat, umur 35 tahun, Agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan urusan rumah tangga, tempat tinggal di Xxx, Kecamatan Xxx, Kabupaten Tolitoli, disebut sebagai “Penggugat”;

M e l a w a n

Tergugat, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA pekerjaan tani, tempat tinggal di Xxx, Desa Xxx, Kecamatan Xxx, Kabupaten Tolitoli, disebut sebagai “TERGUGAT”;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Setelah mendengar keterangan pihak yang berperkara :

DUDUK PERKARA



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya yang bertanggal, 17 Juni 2015 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tolitoli dengan register Nomor 0151/Pdt.G/2015/PA.Tli, tanggal 17 Juni 2015 yang pada pokoknya mengemukakan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 25 Juni 2011, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tolitoli Utara, sebagaimana tercatat dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 113/01/VII/2001, tertanggal 05 Juli 2011;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat kediaman di rumah bersama antara Penggugat dan Tergugat di Desa Salumpaga;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun dan bergaul sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 3 orang anak yang masing-masing bernama:
 - Nur Ayuni binti Hasnur, umur 14 tahun;
 - Uswatun Hasana binti Hasnur, umur 12 tahun ;
 - Nur Ramadina binti Hasnur, umur 4 tahun 6 bulan;Ke tiga anak tersebut saat ini berada dalam asuhan Penggugat;
4. Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak bulan Agustus tahun 2014, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai rukun lagi;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa ketidak rukunan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat disebabkan karena Tergugat telah mempunyai wanita idaman lain (Wil) yang bernama Parida dan saat ini Tergugat telah menikah dengan wanita tersebut berdasarkan pengakuan Tergugat kepada Penggugat sendiri;
6. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada bulan Juni 2015, yang akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah, yang meninggalkan tempat kediaman adalah Tergugat dan tinggal sesuai alamat tersebut di atas;
7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat lagi dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;
8. Bahwa pihak keluarga pernah merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
9. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar kiranya Ketua Pengadilan Agama Tolitoli Cq. Majelis Hakim yang memeriksa

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan mengadili perkara ini, berkenan untuk memutus perkara dengan putusan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Mejatuhkan talak satu bain sugra Tergugat (Tergugat) kepada Penggugat (Penggugat);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsider :

Apabila Pengadilan Agama Tolitoli berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditentukan, Penggugat dan Tergugat hadir di muka persidangan;

Bahwa majelis hakim menasihati kedua belah pihak yang berperkara dan atas nasihat tersebut Penggugat dan Tergugat menerimanya dan menyatakan akan kembali rukun lagi untuk membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat, lalu Penggugat mencabut perkaranya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, Majelis Hakim menunjuk hal-hal yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan perkara ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana yang telah terurai di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditentukan Penggugat dan Tergugat hadir di muka sidangan ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berhasil mendamaikan kedua kedua belah pihak di depan sidang dan Penggugat menyatakan akan mencabut perkaranya dan kembali rukun dengan Tergugat;

Menimbang, oleh karena Penggugat menyakan bersedia untuk kembali rukun dengan Tergugat dan di dalam persidangan Penggugat menyatakan mencabut perkaranya dan pencabutan dilakukan sebelum Tergugat mengajukan jawaban;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan pencabutan tersebut tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku dan telah sesuai dengan Pasal 271 Rv, maka patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan Undang-Undang No 50 Tahun 2009, makaPenggugat dibebani untuk membayar biaya perkara ;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pencabutan perkara Nomor 0151/Pdt.G/2015 dari Penggugat.
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp441.000- (empat ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Tolitoli pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2015 M, bertepatan dengan tanggal 21 Ramadhan 1436 H yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Drs. Nurmaali sebagai ketua majelis, dihadiri oleh Dra. Noor Aini dan St. Hatijah, S.HI masing-masing sebagai hakim anggota, serta Dra. Hj. Rosmiaty Abd. Madjid sebagai panitera, dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis

Drs. Nurmaali

Hakim Anggota, I

Hakim Anggota II

Dra. Noor Aini .

St. Hatijah, S.HI

Panitera Pengganti,



Dra. Hj. ROSMIATY ABD. MADJID

Perincian Biaya :

1. Biaya Pencatatan.....	Rp 30.000,-
2. Biaya Proses.....	Rp 50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp350.000,-
4. Redaksi.....	Rp 5.000,-
5. Meterai.....	<u>Rp 6.000,-</u>
J u m l a h	Rp441.000,-

(empat ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)